

Pengaruh krisis finansial terhadap equity home bias: Studi kasus 5 Negara ASEAN = Equity home bias during financial crises: Case for ASEAN-5

Tarikha Anggi Rotua, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555221&lokasi=lokal>

Abstrak

Equity Home Bias adalah sebuah fenomena yang pertama kali dielaborasi oleh French dan Poterba (1991) dimana investor cenderung memegang aset domestik dari negara asalnya lebih banyak daripada aset luar negeri, dan investor tersebut tidak secara optimum mendiversifikasi portofolionya. Adanya krisis finansial terbukti dapat mempengaruhi tingkat equity home bias. Penelitian ini menganalisis dampak krisis finansial, yakni Global Financial Crisis tahun 2008 dan COVID-19 Outbreak tahun 2020 terhadap tingkat equity home bias. Analisis ini menggunakan 5 negara di Asia Tenggara sebagai sampel dari tahun 2003-2020. Hasilnya mengindikasikan bahwa krisis finansial berhubungan dengan equity home bias yang lebih besar, yang dapat disebabkan oleh perubahan tingkat pengembalian domestik dan asing.

.....Equity Home Bias is a phenomenon first elaborated by French and Poterba (1991) where investors tend to hold domestic assets from their home countries more than foreign assets, and these investors do not optimally diversify their portfolios. The existence of the financial crisis is proven to affect the level of equity home bias. This study analyzes the impact of the financial crisis, namely the 2008 Global Financial Crisis and the 2020 COVID-19 Outbreak on the level of equity home bias. This analysis uses 5 countries in Southeast Asia as a sample from 2003-2020. The result shows that financial crisis is found to be associated with higher home equity bias, which might be explained by the changes in, both home and foreign, rate of return.